

STUDI KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR, MEDIA PEMBELAJARAN, KEMAMPUAN AWAL, DENGAN HASIL BELAJAR

Oleh :

Riyanto MT, Sudjarwo dan Herpratiwi
FKIP UNILA, Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
email : riyantomt@unila.co.id
HP : 081272366777

Abstract, The Study of correlations of Learning Motivation, Learning Media, Student's Initial Capability with Learning Results of Social Science Subject of The Second Year Students In State Junior High School 22 In Bandar Lampung in 2013. The objective of this research was to find out the correlation between learning motivation, learning media, student's initial capability and learning results of Social Science subject. this was a survey research with correlation/regression approach. Data were collected by using questionnaires. The results showed that (1) there was a correlation between learning motivation and social science learning result, (2) there was a positive correlation between social science learning media and learning result, (3) there was a positive correlation between student's initial capability and social science learning result, (4) there was a positive correlation between learning motivation, social science learning media, and student's initial capability and student's learning result.

Keywords : learning motivation, learning media, student's initial ability, learning results

Abstrak, Studi Korelasi antara Motivasi Belajar, Media Pembelajaran, Kemampuan Awal Siswa dengan Hasil Belajar Bidang Studi IPS Kelas II di SMPN 22 Bandar Lampung Tahun 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi motivasi belajar media pembelajaran, kemampuan Awal siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan korelasi/regresi. Data penelitian diperoleh dengan melalui angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan hasil pembelajaran IPS, (2) terdapat hubungan positif antara media pembelajaran bidang studi IPS dengan hasil belajar, (3) terdapat hubungan positif antara kemampuan awal siswa bidang studi IPS dengan hasil belajar, (4) terdapat hubungan positif antara motivasi belajar, media pembelajaran bidang studi IPS, kemampuan awal siswa dengan hasil belajar.

Kata kunci : motivasi belajar, media pembelajaran, kemampuan awal siswa, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi anak didik agar sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berfungsi untuk mensukseskan tujuan pembangunan dibidang pendidikan dan kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan pokok. Dalam proses ini terkait adanya tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa, tujuan pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa untuk mencapai prestasi puncak, maka semua usaha pemikiran guru dan siswa tertuju ke arah agar memperoleh hasil belajar.

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Tujuan pembelajaran dapat memberikan motivasi pada guru dan murid untuk berperilaku jujur, kreatif, dan mandiri. Bila siswa ingin

hasil belajar yang baik maka diperlukan ketekunan dan keuletan belajar.

Belum maksimalnya hasil belajar IPS itu disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor motivasi belajar, faktor media pembelajaran, dan faktor kemampuan awal. Hal itu semua perlu diupayakan memberi motivasi pada siswa, penggunaan media pembelajaran yang tepat, serta mengetahui kemampuan awal/kognitif dari masing-masing individu siswa.

Sekarang masih banyak siswa yang memiliki kesadaran tujuan pembelajaran yang rendah. Hal ini yang menyebabkan siswa belum termotivasi untuk belajar. Masih banyak siswa belum dapat mendalami materi pembelajaran yang diajarkan guru, siswa belum termotivasi untuk menyelesaikan pelajaran yang diberikan guru terutama tentang pemahaman konsep.

Seseorang siswa akan timbul motivasi untuk belajarnya dikarenakan merasakan suatu kebutuhan, maka perbuatan belajar

tadi harus diarahkan pada pencapaian tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan penggerak untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Sedangkan kemampuan awal diperoleh dari siswa pada kelas sebelumnya dan keberhasilan proses belajar dapat diukur dari hasil yang diperoleh siswa, dan beberapa hal yang dianggap penting dalam proses belajar, yaitu pengalaman belajar, proses berfikir, dan adanya perubahan tingkah laku.

Orientasi proses belajar harus dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk menumbuh kembangkan sifat positif terhadap pelajaran ilmu pengetahuan sosial secara terpadu. Pembelajaran terpadu meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmu pengetahuan sosial secara baik dan benar teliti dan cermat dalam berbagai tujuan, maka proses pembelajaran memerlukan sistem yang dapat memberikan berbagai kemudahan bagi siswa, sehingga dapat mengkomunikasikan dengan sumber belajar dengan lingkungan sosial.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru ilmu pengetahuan sosial bulan Februari 2013 diperoleh informasi tentang siswa banyak belum termotivasi secara maksimal terhadap pelajaran IPS (X_1), kemudian masih belum efektif guru menggunakan media pembelajaran (X_2), dan kemampuan awal siswa yang berbeda-beda (X_3).

Faktor yang ada dalam masalah belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Sedangkan beberapa prinsip dalam belajar ialah, *prinsip low of effect, low of exercise, prinsip of readiness, prinsip low of intensity, prinsip low of recently*.

Sedangkan azas pembelajaran yaitu perhatian dan motivasi keaktifan, ketertiban, pengulangan, tantangan, balikan dan pengantar, perbedaan individual.

Motivasi belajar ialah daya penggerak atau ketekunan untuk melakukan aktivitas dengan menunjukkan tindakan yang akan dilakukan dalam belajar untuk mencapai tujuan.

Media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dai

pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kemampuan awal yaitu kecerdasan, siswa memiliki kemampuan atau kecerdasan, sehingga guru dapat dapat membedakan tinggi rendahnya hasil yang akan dicapai oleh siswa dan ini akan berpengaruh dalam proses pembelajaran dan hasil belajar.

Hasil ialah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman bel dan hasil belajar, ini akan diketahui dalam tes.

Hakikat motivasi belajar, motivasi diartikan sebagai penggerak atau pendorong, dan menurut Sardiman bahwa belajar sangat memerlukan adanya motivasi, dengan motivasi hasil belajar akan optimal, motivasi akan kelihatan pada siswa dalam proses belajar dan tercermin melalui ketekunan untuk mencapai sukses. Menurut Gagne, bahwa motivasi adalah penggerak dari kejenuhan untuk bersemangat terhadap sesuatu.

Penelitian motivasi belajar diarahkan pada proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, supaya siswa memperoleh pengalaman belajar. Pada proses pembelajaran sebaiknya guru harus motivasi pada siswa agar dapat mengembangkan pencapaian hasil belajar.

Media pembelajaran, merupakan variabel dalam penelitian ini, sedangkan media itu ialah perantara sehingga dapat diartikan sebagai perantara pesan juga harus diterima siswa. Gagne mengartikan bahwa media pembelajaran meliputi alat secara fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video kamera, film, foto, gambar, grafik, televisi, komputer.

Oleh karena itu pada proses komunikasi, media hanyalah satu dari empat komponen yang harus ada, yaitu sumber informasi, informasi, penerima informasi dan media informasi.

Jadi media ialah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran,

perasaan, perhatian yang akhirnya dapat menimbulkan proses belajar.

Pembelajaran ialah proses belajar mengajar yang terdiri dari pengajar (guru, dosen, tutor, instruktur), siswa (warga belajar, murid), bahan ajar, materi bahan atau materi yang diajarkan. Peran pengajar adalah memberikan bahan ajar pada siswa baik secara formal maupun non formal. Sedangkan bahan ajar atau materi pelajaran dan pesan adalah apa yang diajarkan atau disampaikan oleh pengajar pada siswa.

Pembelajaran merupakan kombinasi tersusun yang meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2006).

Kemampuan awal, diidentifikasi dengan kecerdasan seseorang akan memiliki kemampuan dengan baik bila sebelumnya telah memiliki kemampuan dan kecerdasan. Hamalik, 2003, mengatakan mengatakan tiap individu merupakan suatu kesatuan yang berbeda antara

satu dengan lainnya, misalnya perbedaan individu dalam aspek mental seperti, tingkat kecerdasan, bakat, minat, ingatan, emosi dan sebagainya.

Kemampuan awal dapat diartikan sebagai pengetahuan dimasa lalu yang merupakan modal awal dan memegang peranan penting untuk memahami pengetahuan juga baru dan berkembang dalam menguasai konsep awal yang dapat menentukan hasil belajar, khususnya hasil belajar ilmu pengetahuan sosial.

Hasil belajar ilmu pengetahuan sosial, hasil belajar yaitu adanya perubahan tingkahlaku atau bertambahnya kemampuan seseorang yang diperoleh melalui proses belajar dalam jangka waktu tertentu, hasil belajar dapat diketahui dengan cara membandingkan tingkahlaku atau kemampuan sebelum dan sesudah mengikuti proses belajar, dan hasil belajar di sekolah dapat diukur melalui test hasil belajar.

Hasil belajar merupakan:

1. keterampilan dan kebiasaan
2. pengetahuan dan pengertian
3. sikap dan cita-cita

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Motivasi belajar siswa terhadap pelajaran ilmu pengetahuan sosial akan berpengaruh dalam prestasi belajarnya. Bila siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan terdorong dengan berbagai cara untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Beberapa penelitian tentang hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan motivasi sebagai faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar, maka dalam penelitian ini dapat diprediksi bahwa ada korelasi positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial.

Hubungan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk mencapai hasil belajar ilmu pengetahuan sosial yang maksimal diperlukan media belajar yang cukup dalam hal ini siswa banyak membaca, mendengar informasi dari berbagai media pembelajaran, dimana media dipergunakan untuk guru dalam rangka menumbuhkan gairah belajar

siswa yang dilakukan berulang-ulang.

Media pembelajaran merupakan alat dan mempermudah anak dalam belajar, maka dalam penelitian ini dapat diprediksi bahwa media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting sehingga ada korelasi positif antara media dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial.

Hubungan Kemampuan Awal dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Kemampuan awal merupakan modal siswa dalam mengikuti pembelajaran, dimana siswa tergolong kemampuan yang cerdas, agak cerdas, pandai, kurang pandai, sedang.

Dimuka telah dituliskan bahwa kemampuan sebagai modal utama siswa untuk belajar sangat menentukan proses pembelajaran, maka dalam penelitian ini ada korelasi yang positif antara kemampuan awal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas VIII SMPN 22 Bandar Lampung.

Hubungan Motivasi Belajar, Media Pembelajaran dan Kemampuan Awal dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, siswa harus mempunyai motivasi belajar yang baik atau tinggi. Kalau motivasi belajar siswa masih agak kurang maka guru takhenti-hentinya selalu memberikan dorongan pada siswa agar termotivasi untuk belajar. Kemudian guru juga harus berusaha dalam memberikan pembelajaran harus selalu menggunakan media pembelajaran, karena dengan media hasil belajar dapat ditingkatkan. Sedangkan kemampuan awal juga dimana siswa masing-masing memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda, setelah diberikan materi pembelajaran maka pengaruh kemampuan awal akan memberi kontribusi yang penting.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlangsung di SMP Negeri 22 Bandar Lampung, dengan populasi seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 317 siswa, dan dengan sampel 100 siswa.

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, variabel bebas X_1 motivasi belajar, X_2 media pembelajaran, X_3 kemampuan awal. Sedangkan variabel terikat ialah hasil belajar.

Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data:

- a. Instrument media belajar dalam hal ini para responden diminta untuk memberikan salah satu jawaban pernyataan dengan mengungkapkan tugas guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar.
- b. Instrumen motivasi belajar melalui questioner ini para responden (guru) diminta untuk memberikan salah satu jawaban yang mengungkapkan dorongan/motivasi yang muncul dari pelaksanaan pembelajaran.
- c. Instrumen kemampuan awal, ini peneliti mengambil melalui observasi dan wawancara dengan para guru juga mengajar ilmu pengetahuan sosial dan

mengambil nilai raport siswa pada semester I TA. 2012/2013.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan:

- a. Uji persyaratan analisis sebagai prasyarat penggunaan teknik analisis statistik
- b. Teknik uji hipotesis penelitian

Uji persyaratan analisis ialah uji normalitas, uji homogenitas dan kelinieran regresi. Hal ini untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data hasil penelitian, uji homogenitas dilakukan dengan teknik anava. Data dinyatakan normal bila garga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 5%. Pengujian hipotesis digunakan analisis korelasi signifikansi pada tingkat kepercayaan 5%.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diperoleh setelah data mentah dari 40 responden diolah melalui program komputer SPSS (*Statistics Packode for Social System*) dan microsoft word atau excel 2007.

Analisis deskriptif hasil penelitian tentang evaluasi hasil pembelajaran, media pembelajaran, motivasi belajar dan kemampuan awal bidang studi ilmu pengetahuan sosial masing-masing akan dilaporkan skor maksimal, skor minimal, rata-rata hitung stadar deviasi dan distribusi frekwensi.

Pengujian hipotesis penelitian,

- a. Ada korelasi positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial
- b. Ada korelasi positif antara media pembelajaran dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial
- c. Ada korelasi positif antara kemampuan awal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial
- d. Ada korelasi positif antara motivasi belajar, media pembelajaran dan kemampuan awal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial

Keempat hipotesis ini akan diuji dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi dan setelah dianalisa ketiga variabel dan satu variabel bersama-sama, yaitu kontribusi motivasi dengan hasil

belajar IPS, kontribusi media pembelajaran dengan hasil belajar IPS, kontribusi kemampuan awal dengan hasil belajar IPS terdapat hubungan yang signifikan $\alpha = 0,05/5\%$.

PEMBAHASAN

1. Kontribusi media pembelajaran dengan hasil belajar IPS, memajukan hubungan yang signifikan pada taraf 0,05 atau 5% yang berarti bahwa kualitas pembelajaran memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pembelajaran dan hasil belajar. Dalam hal ini bahwa media pembelajaran merupakan salah satu variabel penting yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS yang memadai dan sebaliknya evaluasi belajar akan menurun bila sekolah atau guru tidak menggunakan media pembelajaran, atau memiliki media pembelajaran
2. Kontribusi motivasi belajar dengan hasil belajar IPS berdasarkan hasil analisis data, motivasi belajar mempunyai korelasi, hubungan yang signifikan 5%. Motivasi belajar yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran dapat direalisasi dalam memberikan evaluasi pembelajaran merupakan faktor untuk memprediksi hasil evaluasi pada siswa. Evaluasi pembelajaran IPS dapat meningkat bila murid atau siswa mempunyai wawasan atau motivasi belajar sesuai dengan kompetensi yang positif, oleh karena itu guru dan orang tua sangat penting memberikan motivasi, dorongan, kemauan siswa untuk belajar IPS.
3. Kemampuan awal, kemampuan awal siswa disekolah sangat besar sekali pengaruhnya, hubungannya terhadap hasil pembelajaran IPS, dari hasil analisis kontribusi kemampuan awal siswa sangat menentukan hasil belajar IPS yang signifikan sebesar 5% dan maksudnya ada hubungan yang positif. Kemampuan awal siswa dapat dideteksi atau didapat dari hasil belajar sebelumnya. Kalau hasil

belajar sebelumnya baik atau tinggi maka hasil belajar akan baik dan demikian juga kalau hasil belajar sebelumnya kurang baik maka hasil belajar selanjutnya juga kurang baik

4. Korelasi motivasi belajar, media pembelajaran dan kemampuan awal siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS.

Dari hasil analisis, bahwa motivasi belajar, media pembelajaran dan kemampuan awal siswa secara bersama-sama mempunyai kontribusi tata hubungan yang signifikan pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti ketiga variabel di atas secara bersama-sama memberikan kontribusi yang nyata terhadap hasil belajar IPS yang positif, maka dalam proses pembelajaran dengan pendekatan pada motivasi belajar, media pembelajaran dan kemampuan awal menjadi sangat penting, antara satu dan yang lain sangat mendukung dalam upaya untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas berarti antara motivasi belajar, media pembelajaran, kemampuan awal siswa secara bersama-sama memberi kontribusi yang nyata, positif dan signifikan.

KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini ialah bahwa motivasi belajar, media pembelajaran, kemampuan awal, secara bersama-sama merupakan variabel yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan evaluasi hasil belajar yang tinggi. Satu variabel dengan variabel yang lain saling mendukung dalam upaya mencapai hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Bina Aksara. Jakarta.
- , 2000, *Dasar-Dasar Evaluasi Penilaian*, PT, Bumi Aksara, Jakarta
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

- Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan. 2001. *Pedoman
Pembuatan dan Pemakaian
Alat-alat Peraga Pendidikan
di Sekolah Dasar*. Remaja
Karja CV. Bandung
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002,
Belajar dan Pembelajaran,
Penerbit PT. Rineka Cipta,
Jakarta
- Hamalik ,Oemar. 2003. *Pendidikan
Guru (Konsep Kurikulum
dan Strategi)*.
Penerbit Pustaka Mutiara,
Bandung
- 2006; *Kurikulum dan
Pembelajaran*, Penerbit
Bumi Aksara, Jakarta